

HUBUNGAN ANALISIS RATIO KEUANGAN DENGAN KESEHATAN PERUSAHAAN

Soekarso

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Nusantara,
Jln. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
soekarso@binus.ac.id

ABSTRACT

In the business world, companies develop a vision and mission to improve welfare in the future. The work program the company is to achieve productivity and profitability. Finance in the company is one of the strategic functions that includes wealth management and transformation of added value (added value) and also the control of corporate health. The financial statements such as balance sheet (balance sheet), profit and loss statement (income statement), and financial ratio (financial ratios), reflects the company's performance and health. Financial ratio analysis relates to the health of the company through a ratio of effectiveness, efficiency, productivity, profitability, liquidity, and solvability. Analysis shows that whenever actual value of financial ratios is above standard it means the company is healthy, and when the actual value of financial ratios is below the standard, it reversely means that companies are not healthy.

Keywords: *finance, financial ratio analysis, company health*

ABSTRAK

Dalam dunia usaha, perusahaan membangun visi dan misi untuk meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang. Program kerja perusahaan adalah untuk mencapai produktivitas dan profitabilitas. Keuangan dalam perusahaan adalah salah satu fungsi strategis yang meliputi pengelolaan kekayaan dan transformasi nilai tambah (added value) dan juga pengendalian kesehatan perusahaan. Laporan keuangan seperti neraca (balance sheet), daftar rugi laba (income statement), dan rasio keuangan (financial ratio), mencerminkan kinerja dan kondisi kesehatan perusahaan. Analisis rasio keuangan (financial ratio analysis) berhubungan dengan kesehatan perusahaan melalui rasio-rasio efektivitas, efisiensi, produktivitas, rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Analisis menunjukkan bahwa nilai rasio keuangan aktual di atas standar berarti perusahaan sehat, dan nilai rasio keuangan aktual di bawah standar berarti perusahaan tidak sehat.

Kata kunci: *keuangan, analisis rasio keuangan, kesehatan perusahaan*

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha organisasi atau perusahaan membangun visi dan misi masa depan yang lebih baik dalam kesejahteraan. Berbasis perubahan (*change*) dan kewirausahaan (*entrepreneurship*), perusahaan merancang program kerja dalam menjalankan usahanya untuk mencapai produktivitas dan profitabilitas secara efektif dan efisien. Perusahaan mengelola sumber daya 6 M (*Men, Money, Materials, Machines, Methods, Markets*) melalui POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) untuk menciptakan produk yang menghasilkan nilai tambah (*added value*).

Kuangan dalam perusahaan merupakan salah satu fungsi yang strategis karena fungsi keuangan mencakup seluruh aspek pengelolaan kekayaan perusahaan, transformasi nilai tambah (*added value*), pengendalian kesehatan perusahaan, dan sasarannya adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Dengan demikian, setiap transaksi dan gerak langkah kegiatan usaha mengandung nilai uang. Pada kenyataannya, hal ini menunjukkan bahwa banyak di antara perusahaan yang menjalankan usahanya dapat berhasil mencapai tujuan dan begitu pula tidak sedikit terdapat kasus salah urus (*mis-management*) yang mengganggu stabilitas kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang berhasil mencapai tujuan sudah barang tentu didukung oleh kekuatan sumber daya keuangan yang tangguh, dan sebaliknya perusahaan yang tidak berhasil mencapai tujuan biasanya terlibat masalah-masalah likuiditas keuangan.

Analisis keuangan (*financial analysis*) menghasilkan laporan dalam bentuk neraca (*balance sheet*) yang mencerminkan posisi keuangan pada suatu akhir periode, daftar rugi laba (*income statement*) yang menunjukkan prestasi keuangan selama suatu periode tertentu, dan analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*) yang menunjukkan kinerja dan kesehatan perusahaan. Tingkat kesehatan perusahaan dapat dipantau melalui pengukuran dan evaluasi terhadap produktivitas dan profitabilitas secara terus menerus, di mana produktivitas memberikan informasi tentang masalah internal, sedangkan profitabilitas memberikan informasi tentang masalah eksternal.

Analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*) berhubungan dengan kesehatan perusahaan melalui rasio-rasio efektivitas, efisiensi, produktivitas, rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah yang diangkat dalam tulisan ini adalah bagaimana hubungan analisis rasio keuangan dengan kesehatan perusahaan dalam sistem pengelolaan kekayaan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produktivitas, profitabilitas, dan rasio keuangan terhadap kesehatan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan sebagai sumbangsih untuk kemajuan perkembangan ilmu keuangan.

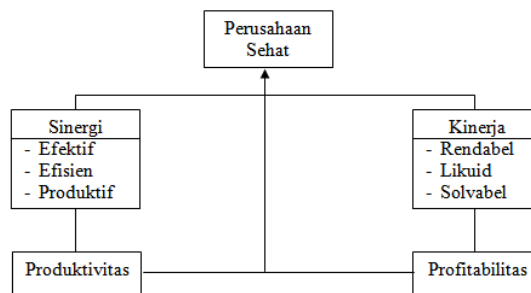
METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penulisan karya ilmiah ini meliputi profil perusahaan sehat, analisis, pengukuran, evaluasi, perhitungan nilai rasio keuangan, dan hubungannya dengan kesehatan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) yakni mengumpulkan data berdasarkan berbagai sumber tertulis dan studi lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data dengan cara melalui kontak dengan berbagai pihak. Setelah data-data tersebut terkumpul, lalu dianalisis untuk dijadikan olahan dasar, kemudian dilakukan penafsiran dari keterangan yang diperoleh dan selanjutnya dimulai penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perusahaan Sehat

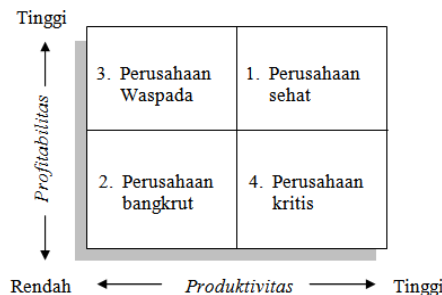
Berdasarkan pendekatan analisis aspek keuangan, perusahaan sehat dimaksudkan adalah perusahaan yang tingkat produktivitas dan profitabilitasnya tinggi, di mana sinergi keuangan mencerminkan efektif, efisien, produktif, dan kinerja keuangan menunjukkan rendabel, likuid, dan solvable (diagramnya dapat dilihat pada Gambar 1). Produktivitas adalah suatu hasil (kinerja), berdasarkan perbandingan dari *output* (pendapatan) yang dicapai terhadap *input* (biaya) yang dipergunakan. ($Produktivitas = Output : Input$). Sedangkan profitabilitas adalah suatu hasil (margin), berdasarkan selisih dari *output* (pendapatan) yang dicapai terhadap *input* (biaya) yang dipergunakan ($Profitabilitas = Output - Input$).



Gambar 1 Diagram Profil Perusahaan Sehat

Produktivitas dan profitabilitas merupakan 2 variabel atau kekuatan yang mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan (Gambar 2). Kondisi demikian seperti terlihat sebagai berikut.

- Produktivitas tinggi \Rightarrow Menunjukkan perusahaan sehat = Profitabilitas tinggi;
- Produktivitas rendah \Rightarrow Menunjukkan perusahaan bangkrut = Profitabilitas rendah;
- Produktivitas rendah \Rightarrow Menunjukkan perusahaan waspada = Profitabilitas tinggi;
- Produktivitas tinggi \Rightarrow Menunjukkan perusahaan kritis = Profitabilitas rendah



Gambar 2 Kuadran Tingkat Kesehatan Perusahaan

Indikator perusahaan sehat, yaitu produktivitas tinggi; profitabilitas tinggi; sinergi keuangan mencerminkan efektif, efisien, produktif; kinerja keuangan menunjukkan rendabel, likuid, solvable; perubahan, pembaharuan, dan pengembangan dinamis; dan pemberdayaan sumber daya, asas manfaat, dan eksistensi perusahaan terjamin.

Analisis Rasio Keuangan (*Financial Ratio Analysis*)

Secara umum, teknik cara analisis terhadap kesehatan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai aspek pendekatan, antara lain melalui pendekatan analisis dari aspek keuangan. Faktor-faktor variabel dalam analisis keuangan yang berhubungan dengan kesehatan perusahaan antara lain, yaitu analisis rasio efektivitas, analisis rasio efisiensi, analisis rasio produktivitas, analisis rasio rentabilitas, analisis rasio likuiditas, dan analisis rasio solvabilitas.

Pertama, analisis rasio efektivitas. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran maksimalisasi *output* (hasil) dalam pelaksanaan kerja. Perumusan nilai rasio berdasarkan perbandingan:

Nilai aktual = $\frac{\text{Output aktual}}{\text{Output rencana}}$

Nilai standar = $\frac{\text{Output rencana}}{\text{Output rencana}}$

Nilai normatif = 1 atau 100%

Nilai aktual di atas standar menunjukkan efektivitas tinggi (efektif), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan efektivitas rendah (tidak efektif).

Kedua, analisis rasio efisiensi. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran minimalisasi *input* (biaya) dalam menggunakan sumber daya. Perumusan nilai rasio berdasarkan perbandingan:

Nilai aktual = $\frac{\text{Input aktual}}{\text{Input rencana}}$

Nilai standar = $\frac{\text{Input rencana}}{\text{Input rencana}}$

Nilai normatif = 1 atau 100%

Nilai aktual di atas standar menunjukkan efisiensi rendah (inefisien), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan efisiensi tinggi (efisien).

Ketiga, analisis rasio produktivitas. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran optimalisasi nilai tambah (*added value*) dalam proses produksi. Perumusan nilai rasio berdasarkan perbandingan:

Nilai aktual = $\frac{\text{Output aktual}}{\text{Input aktual}}$

Nilai standar = $\frac{\text{Output rencana}}{\text{Input rencana}}$

Nilai normatif = Target/rencana

Nilai aktual di atas standar menunjukkan produktivitas tinggi (produktif), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan produktivitas rendah (non produktif).

Keempat, analisis Nilai Rasio Produktivitas (NRP), yakni (1) $NRP > 1$ menunjukkan prestasi perusahaan produktif, di mana perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah (*added value*) dan memperoleh keuntungan. Lebih dari itu, bila NRP tersebut pencapaiannya sama atau di atas standar, maka kegiatan perusahaan berhasil mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan; (2) $NRP < 1$ menunjukkan prestasi perusahaan non produktif, di mana perusahaan tidak mampu menghasilkan nilai tambah (*added value*), atau dapat dikatakan menderita kerugian; (3) $NRP = 1$ menunjukkan prestasi perusahaan dalam kondisi BEP (*Break Even Point* / titik pulang pokok), di mana hasil kegiatan perusahaan tidak untung dan tidak rugi.

Kelima, analisis rasio rentabilitas. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran optimalisasi margin (laba) dalam operasi perusahaan. Perumusan nilai rasio berdasarkan perbandingan:

Nilai aktual = $\frac{\text{Laba aktual}}{\text{Aset total aktual}}$

Nilai standar = $\frac{\text{Laba rencana}}{\text{Aset total rencana}}$

Nilai normatif = Target/rencana

Nilai aktual di atas standar menunjukkan rentabilitas tinggi (rendabel), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan rentabilitas rendah (tidak rendabel).

Keenam, analisis rasio likuiditas. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran *surplus cash* dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Perumusan nilai rasio berdasarkan perbandingan:

Nilai aktual = Aktiva lancar aktual : Pasiva lancar aktual
 Nilai standar = Aktiva lancar rencana : Pasiva lancar rencana
 Nilai normatif = 2 atau 200%

Nilai aktual di atas standar menunjukkan likuiditas tinggi (likuid), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan likuiditas rendah (il-likuid).

Ketujuh, analisis rasio solvabilitas. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran surplus modal dalam memenuhi seluruh kewajiban (hutang total) jangka pendek dan jangka panjang. Perumusan nilai ratio berdasarkan perbandingan:

Nilai aktual = Aset total aktual : Hutang total aktual
 Nilai standar = Aset total rencana : Hutang total rencana
 Nilai normatif = 3 atau 300%

Nilai aktual di atas standar menunjukkan solvabilitas tinggi (solvabel), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan solvabilitas rendah (in-solvabel).

Tabel 1 Metode Perumusan Perhitungan Analisis Nilai Rasio Keuangan

Item	Nilai Normatif	Nilai Standar	Nilai Aktual
Efektivitas	1 atau 100%	Output Rencana	Output Aktual
		Output Rencana	Output Rencana
Efisiensi	1 atau 100%	Input Rencana	Input Aktual
		Input Rencana	Input Rencana
Produktivitas	Target / Rencana	Output Rencana	Output Aktual
		Input Rencana	Input Aktual
Rentabilitas	Target / Rencana	Laba Rencana	Laba Aktual
		Aset Total Rencana	Aset Total Aktual
Likuiditas	2 atau 200%	Aktiva Lancar Rencana	Aktiva Lancar Aktual
		Pasiva Lancar Rencana	Pasiva Lancar Aktual
Solvabilitas	3 atau 300%	Aset Total Rencana	Aset Total Aktual
		Hutang Total Rencana	Hutang Total Aktual

Pengukuran dan Evaluasi Nilai Rasio Keuangan

Pengukuran dan evaluasi terhadap nilai rasio keuangan perlu dilakukan secara periodik terus menerus untuk mengetahui tingkat kinerja dan kesehatan perusahaan pada suatu waktu tertentu (Tabel 2). Teknik pengukuran dan evaluasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai rasio normatif, nilai rasio standar, dan nilai rasio aktual. Terdapat hubungan bahwa nilai rasio keuangan aktual di atas standar (aktual > standar) mencerminkan perusahaan sehat, dan sebaliknya nilai rasio keuangan aktual di bawah standar (aktual < standar) menunjukkan perusahaan tidak sehat.

Tabel 2 Hubungan Nilai Rasio Keuangan dan Kesehatan Perusahaan

Item	Sasaran	Nilai	Pencapaian Sasaran	Kesehatan Perusahaan
1. Efektivitas	Output	Aktual > Standar	Efektif	Sehat
		Aktual < Standar	Tidak efektif	Tidak sehat
2. Efisiensi	Input	Aktual > Standar	Inefisien	Tidak sehat
		Aktual < Standar	Efisien	Sehat
3. Produktivitas	Added Value	Aktual > Standar	Produktif	Sehat
		Aktual < Standar	Nonproduktif	Tidak sehat
4. Rentabilitas	Margin	Aktual > Standar	Rendabel	Sehat
		Aktual < Standar	Tidak rendabel	Tidak sehat
5. Likuiditas	Surplus Cash	Aktual > Standar	Likuid	Sehat
		Aktual < Standar	Il-likuid	Tidak sehat
6. Solvabilitas	Surplus Modal	Aktual > Standar	Solvabel	Sehat
		Aktual < Standar	Insolvabel	Tidak sehat

Perhitungan Nilai Rasio Keuangan

Neraca (*Balance Sheet*)

No.	Item	Jumlah Rp.		No.	Item	Jumlah Rp.	
		Aktual	Rencana			Aktual	Rencana
1.	Aktiva Lancar			1.	Hutang Lancar :		
	- Kas Bank	120.000	90.000		- Hutang Dagang	56.000	59.000
	- Persediaan	50.000	40.000		- Hutang Bank	6.000	5.000
	- Piutang	30.000	20.000		- Hutang Lain	3.000	6.000
		<u>200.000</u>	<u>150.000</u>			<u>65.000</u>	<u>70.000</u>
2.	Aktiva Tetap			2.	Hutang Jangka Panjang		
	- Tanah	50.000	50.000		- Hutang Bank	3.000	7.000
	- Bangunan	90.000	90.000		- Hutang Investasi	2.000	3.000
	- Mesin	280.000	280.000			<u>5.000</u>	<u>10.000</u>
	- Investaris	20.000	20.000				
		<u>440.000</u>	<u>440.000</u>	3.	Modal + Cadangan		
	- Penyusutan	-60.000	-40.000		- Modal	450.000	450.000
		<u>380.000</u>	<u>400.000</u>		- Laba Rugi	130.000	65.000
					- Cadangan	10.000	5.000
3.	Aktiva Lain	80.000	50.000			<u>590.000</u>	<u>520.000</u>
		<u>660.000</u>	<u>600.000</u>			<u>660.000</u>	<u>600.000</u>

Daftar Rugi Laba (*Income Statement*)

No.	Item	Jumlah Rp.	
		Aktual	Rencana
1.	Output (Hasil) :		
	1. Penjualan tunai	540.000	480.000
	2. Penjualan kredit	10.000	20.000
		<u>550.000</u>	<u>500.000</u>
2.	Input (Biaya) :		
	1. Tenaga kerja	95.000	90.000
	2. Modal kerja	26.000	40.000
	3. Material	197.000	190.000
	4. Mesin & Energi	36.000	35.000
	5. Metode sistem & informasi	40.000	50.000
	6. Pasar	26.000	30.000
		<u>420.000</u>	<u>435.000</u>
3.	Laba (1-2)	<u>130.000</u>	<u>65.000</u>
4.	Asset total	<u>660.000</u>	<u>600.000</u>
5.	Produktivitas (1 : 2)	<u>131%</u>	<u>115%</u>
6.	Return on Asset/ROA (3 : 4)	<u>20%</u>	<u>11%</u>

Nilai Rasio Keuangan

Nilai rasio aktual, yakni sebagai berikut.

Efektivitas	=	550.000: 500.000	=	1,10	=	110%
Efisiensi	=	420.000: 435.000	=	0,97	=	97%
Produktivitas	=	550.000: 420.000	=	1,31	=	131%
Rentabilitas	=	130.000: 660.000	=	0,20	=	20%
Likuiditas	=	200.000: 65.000	=	3,08	=	308%
Solvabilitas	=	660.000: 70.000	=	9,43	=	943%

Nilai rasio standar, yakni sebagai berikut.

Efektivitas	=	500.000: 500.000	=	1,00	=	100%
Efisiensi	=	435.000: 435.000	=	1,00	=	100%
Produktivitas	=	500.000: 435.000	=	1,15	=	115%
Rentabilitas	=	65.000: 600.000	=	0,11	=	11%
Likuiditas	=	150.000: 70.000	=	2,14	=	214%
Solvabilitas	=	600.000: 80.000	=	7,50	=	750%

Nilai rasio normatif, yakni sebagai berikut.

Efektivitas	=	100%
Efisiensi	=	100%
Produktivitas	=	115%
Rentabilitas	=	11%
Likuiditas	=	200%
Solvabilitas	=	300%

Analisis Perbandingan Nilai-nilai Rasio Normatif, Standar dan Aktual

Item	Nilai Normatif	Nilai Standar	Nilai Aktual	Tinggi / Rendah	Pencapaian Sasaran	Kesehatan Perusahaan
1.Efektivitas	100 %	100 %	110 %	Tinggi	Efektif	Sehat
2.Efisiensi	100 %	100 %	97 %	Tinggi	Efisien	Sehat
3.Produktivitas					Produktif	Sehat
4.Rentabilitas					Rendabel	Sehat
5.Likuiditas					Likuid	Sehat
6.Solvabilitas	300 %	750 %	943 %	Tinggi	Solvabel	Sehat

PERUSAHAAN SEHAT

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut. Perusahaan sehat adalah perusahaan yang tingkat produktivitas dan profitabilitas tinggi, di mana sinergi keuangan mencerminkan efektif, efisien, produktif, dan kinerja keuangan menunjukkan rendabel, likuid, dan solvabel. Terdapat hubungan bahwa nilai rasio keuangan aktual di atas standar mencerminkan perusahaan sehat, dan sebaliknya nilai rasio keuangan aktual di bawah standar menunjukkan perusahaan tidak sehat. Perusahaan sebaiknya melakukan pengukuran dan evaluasi terhadap nilai-nilai rasio keuangan secara terus-menerus, dalam hubungannya dengan usaha memantau, mengendalikan, dan meningkatkan kesehatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affif, F., dan Supandi, U. (1998). *Manajemen modal kerja*, Bandung: Remadja Karya CV.
- Gaspersz, V. (2000). *CIQA, CPIM, Manajemen produktivitas total strategi peningkatan produktivitas bisnis global*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hendro dan Chandra, W.W. (2006). *Be a smart and good entrepreneur*, Jakarta: CLA Publishing dan Universitas Bina Nusantara.
- Mulyadi. (1993). *Sistem akuntansi*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE-JKPN.
- Riyanto, B. (1978). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Sarie, B.S. (1986). *Dasar-dasar akuntansi*, Jakarta: Badan Penerbit UPN Veteran.
- Weston, J.F., dan Thomas E.C. (1991). *Manajemen keuangan*, edisi kedelapan jilid pertama, Jakarta: Penerbit Erlangga.